



**LAPORAN PERHITUNGAN  
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2023

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Posisi Tanggal Laporan	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		52 hari*)		62 hari*)
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		<b>4,050,806</b>		<b>5,063,333</b>
	<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>				
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	6,827,049	675,262	8,380,230	828,745
a.	Simpanan/Pendanaan stabil	148,863	7,443	185,561	9,278
b.	Simpanan/Pendanaan kurang stabil	6,678,186	667,819	8,194,669	819,467
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	1,106,195	1,029,467	1,703,640	1,585,600
a.	Simpanan Operasional	54,693	8,689	95,055	16,855
b.	Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	1,051,503	1,020,778	1,608,585	1,568,745
c.	surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) terdiri dari:	1,981,686	553,521	2,736,249	612,312
a.	arus kas keluar atas transaksi derivatif	548,221	548,221	609,347	609,347
b.	arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
c.	arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
d.	arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	43,772	3,284	49,107	2,965
e.	arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	2,016	2,016	-	-
f.	arus kas keluar atas kewajiban kontingenji pendanaan lainnya	1,387,676	-	2,077,795	-
g.	arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
7	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</b>		<b>2,258,249</b>		<b>3,026,657</b>
	<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>				

8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured Lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>Counterparty</i> ) yang bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposures</i> )	1,457,626	931,789	1,641,064	953,104
10	Arus kas masuk lainnya	549,362	549,362	608,941	608,941
11	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</b>	<b>2,006,987</b>	<b>1,481,151</b>	<b>2,250,005</b>	<b>1,562,046</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>		<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
12	<b>TOTAL HQLA</b>		<b>4,050,806</b>		<b>5,063,333</b>
13	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)</b>		<b>777,099</b>		<b>1,464,611</b>
14	<b>LCR (%)</b>		<b>521.27%</b>		<b>345.71%</b>

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan April, Mei dan Juni 2023.

\*\*) Menggunakan rata-rata posisi LCR harian di bulan Januari, Februari dan Maret 2023.

#### ANALISIS PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (*Liquidity Coverage Ratio*) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Commonwealth

Posisi Laporan : Triwulan II - 2023

Analisis secara Individu	
Rasio kecukupan likuiditas (Liquidity Coverage Ratio/LCR) untuk periode Triwulan II - 2023 berada pada level 521,27% di atas batas minimum yang ditetapkan oleh OJK sebesar 100%. Hal ini menunjukkan kondisi likuiditas Bank yang baik.	
Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan aktif terhadap organisasi manajemen risiko likuiditas, pelaporan internal, komunikasi strategis serta kebijakan dan praktik di seluruh lini bisnis. Selain itu, Bank juga menerapkan sistem pengendalian internal yang menyeluruh terhadap manajemen risiko likuiditas.	
Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, LCR periode ini mengalami kenaikan sebesar 175,56% yang disebabkan oleh penurunan Net Cash Outflow sejumlah IDR 687,51 Miliar (terutama dari simpanan non-operasional yang Berasal dari Nasabah Korporasi) dan dimoderasi sebagian oleh penurunan HQLA sebesar IDR 1,01 Triliun.	